IDN/ANTARA

PERTEMUAN PRESIDEN PALESTINA DAN MENLU BRITAIN

Presiden Palestina Mahmoud Abbas dan Menteri Luar Negeri Britain Dominic Raab saling menyapa saat pertemuan mereka di Ramallah, Tepi Barat, Rabu (26/5).

Joe Biden Perintahkan Penyelidikan Asal-usul Covid-19

Badan-badan intelijen AS dilibatkan dalam penyelidikan asal-usul Covid-19.

WASHINGTON(IM)– Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden telah memerintahkan para pembantunya mengorek jawaban tentang asal-usul Covid-19. Badan-badan intelijen AS dilibatkan dalam proses tersebut.

Biden, dalam pernyataannya pada Kamis (27/5), mengungkapkan, badan-badan intelijen sedang mempertimbangkan dua skenario alternatif perihal asal-usul Covid-19. Namun, mereka belum yakin dalam kesimpulannya. Perdebatan perihal skenario mana yang lebih mungkin pun masih terjadi.

Penjelasan badan-badan intelijen AS itu dirinci dalam sebuah laporan kepada Biden. Pengungkapan publik oleh Biden tentang penilaian intelijen AS yang bersifat pribadi dan tak meyakinkan menunjukkan adanya kecamuk dalam pemerintahannya tentang dari mana virus corona penyebab Covid-19 berasal.

Pada Maret lalu, Biden meminta timnya memerinci apakah Covid-19 muncul akibat kontak manusia dengan hewan yang terinfeksi virus atau kebocoran laboratorium. Sementara itu, Kedutaan Besar Tiongkok di Washington, pada Kamis (27/5), mengatakan, memolitisasi masalah tersebut dapat menghambat penyelidikan tentang asal-usul Covid-19.

"Tiongkok mendukung studi komprehensif dari semua kasus awal Covid-19 yang ditemukan di seluruh dunia dan penyelidikan menyeluruh ke beberapa pangkalan rahasia serta laboratorium biologis di seluruh dunia," kata Kedutaan Besar Tiongkok di Washington dalam sebuah pernyataan.

Pada Senin (24/5) lalu, Sekretaris Pers Gedung Putih Jen Psaki mengatakan AS berharap Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dapat melakukan penyelidikan yang lebih transparan terkait asal-usul Covid-19. Hal itu disampaikan setelah Wall Street Journal menerbitkan laporan tentang tiga virolog di Wuhan, Tiongkok, yang mencari perawatan di rumah sakit sebulan sebelum negara tersebut mendeteksi kasus awal Covid-19.

Dalam pernyataannya, Psaki mengatakan, AS tidak dapat mengonfirmasi laporan Wall Street Journal. Dia menyebut dibutuhkan lebih banyak informasi untuk memverifikasi kabar tersebut. Dalam laporan yang diterbitkan pada Minggu (23/5), Wall Street Journal menyebut tiga peneliti Inistitut Virologi Wuhan mencari perawatan ke rumah sakit pada November 2019, sebulan sebelum China mendeteksi kasus awal Covid-19. Informasi itu ia peroleh dengan mengutip laporan intelijen AS yang sebelumnya dirahasiakan.

Menurut Wall Street Journal, informasi tersebut dapat menegaskan seruan penyelidikan lebih luas tentang dugaan apakah virus korona penyebab Covid-19 muncul akibat kebocoran laboratorium.

Seorang juru bicara Dewan Keamanan Nasional AS enggan menanggapi laporan Wall Street Journal. Namun, dia mengatakan pemerintahan Presiden Joe Biden masih mempertanyakan tentang fase-fase awal pandemi, termasuk asal-usul Covid-19.

Dia mengatakan, AS sedang bekerja dengan WHO dan negara-negara anggota lainnya untuk mendukung evaluasi berbasis ahli tentang asal-usul pandemi yang bebas dari campur tangan atau politisasi. "Kami tidak akan membuat pernyataan yang merugikan studi WHO yang sedang berlangsung ke dalam sumber SARS-CoV-2, tetapi kami sudah jelas bahwa teori yang masuk akal dan secara teknis dapat dipercaya harus dievaluasi secara menyeluruh oleh para ahli internasional," katanya.

Pada Maret lalu, WHO merilis hasil penyelidikan tentang asal-usul Covid-19 yang dilakukan bersama para ahli dari Tiongkok. Mereka menjelaskan skenario paling mungkin terkait rantai penyebaran adalah virus dibawa kelelawar, kemudian ditularkan ke manusia lewat hewan lain. Tim mengusulkan penelitian lebih lanjut di setiap area, kecuali hipotesis kebocoran laboratorium.

Namun, Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus meminta tim yang menyelidiki asal-usul pandemi Covid-19 tetap mendalami kemungkinan kebocoran laboratorium sebagai penyebab menyebarnya virus. "Meskipun tim telah menyimpulkan bahwa kebocoran laboratorium adalah hipotesis yang paling kecil kemungkinannya, hal ini memerlukan penyelidikan lebih lanjut, berpotensi dengan misi tambahan yang melibatkan ahli spesialis, yang siap saya kerahkan," kata Ghebreyesus pada 30 Maret lalu. ● **tom**

156 Orang Hilang Setelah Kapal Tenggelam di Laut Nigeria

ABUJA(IM) - Lebih dari 150 orang hilang dan dikhawatirkan tenggelam di barat laut Nigeria, Rabu (26/5) waktu setempat. Kapal mengangkut penumpang pasar tenggelam di Sungai Niger.

Manajer lokal Otoritas Saluran Air Pedalaman Nasional, Yusuf Birma mengatakan, kapal tengah melakukan perjalanan antara negara bagian tengah Niger dan Wara di negara bagian Kebbi barat laut ketika tenggelam. "Kapasitas kapal tidak sampai 180 penumpang yang diangkutnya," ujar Birma seperti dilansir laman The Guardian, Kamis (27/5).

"Saat kami berbicara, hanya 20 orang yang telah diselamatkan hidup-hidup, empat tewas dikonfirmasi sementara 156 orang lainnya masih belum ditemukan dan mereka diyakini berada di bawah air," ujarnya menambahkan.

Pejabat lain sebelumnya mengatakan, sekitar 140 orang hilang setelah bencana pada Rabu pagi. Tragedi perahu biasa terjadi di perairan Nigeria sebagian besar karena kepadatan yang berlebihan, dan cuaca buruk serta kurangnya perawatan.

Namun korban pada Rabu akan menjadi salah satu kecelakaan paling mematikan baru-baru ini. "Kapal yang terlibat adalah perahu kayu yang sudah tua dan sangat lemah tetapi orang-orang ini (nakhoda) tidak mau mendengarkan ketika kami membuat mereka peka untuk mengurangi jumlah penumpang yang mereka bawa di perahu mereka," kata Birma.

Dia mengatakan, penumpang sedang menuju ke pasar di Malele di wilayah pemerintah lokal Borgu di Negara Bagian Niger ketika kapal tenggelam satu jam dalam perjalanan. Administrator distrik setempat Abdullahi Buhari Wara menyatakan kecelakaan itu karena kelebihan muatan karena kapal itu berkapasita tidak lebih dari 80 penumpang.

"Kapal itu juga memuat karung pasir dari tambang emas," katanya. Awal bulan ini, 30 orang tenggelam ketika sebuah kapal yang kelebihan muatan terbalik di negara bagian Niger. Kapal yang mengangkut 100 pedagang lokal dibagi menjadi dua setelah mengalami tunggul selama badai ketika mereka kembali dari pasar lokal.

Niger adalah sungai utama Afrika barat yang mengalir dalam bentuk bulan sabit melalui Guinea ke delta Niger di Nigeria. Laut itu merupakan rute perdagangan lokal utama untuk beberapa negara. ● **ans**

Israel Tolak Rencana AS Buka Kembali Konsulat di Yerusalem

YERUSALEM(IM)- Israel menolak keputusan pemerintah Amerika Serikat (AS) untuk membuka kembali Konsulat di Yerusalem Timur. Pemerintahan-Donald Trump menggabungkan konsulat dengan Kedutaan Besar AS di Israel pada 2019,

Langkah Trump, yang memancing kemarahan warga Palestina, dilakukan dua tahun setelah mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel dan kemudian memindahkan kedutaan ke sana dari Tel Aviv. Melansir Anadolu Agency pada Kamis (27/5), kabar soal penolakan Israel itu disampaikan oleh Duta Besar Israel untuk AS, Gilad Erdan.

Berbicara saat melakukan wawancara dengan Perusahaan Penyiaran Publik Israel, Erdan menegaskan bahwa Tel Aviv dengan tegas menentang langkah AS untuk membuka kembali konsulatnya untuk Palestina di Yerusalem. Erdan menyebut, kota itu adalah wilayah kedaulatan Israel. Dia, bagaimanapun, mengesampingkan bahwapenolakan Israel akan menyebabkan krisis dengan Washington.

Sebelumnya diwartakan, Menteri Luar Negeri AS, Antony Blinken saat melakukan pertemuan dengan Presiden Palestina, Mahmoud Abbas, menuturkan pemerintahanJoe Biden akan meminta Kongres AS untuk dana USD 75 juta bantuan pembangunan dan ekonomi untukPalestina.

Dalam pertemuan tersebut, Blinken juga mengatakan bahwa Washington akan lanjutkan proses membuka kembali Konsulat AS di Yerusalem.

"Pembukaan kembali Konsulat Jenderal AS di Yerusalem akan menjadi cara penting bagi negara kita untuk terlibat dan memberikan dukungan kepada rakyat Palestina," ungkap Blinken. ● **gul**

20.000 Orang Kehilangan Rumah Akibat Letusan Gunung Berapi di Kongo

GOMA(IM) - Lebih dari 20.000 orang kehilangan rumah dan 40 lainnya hilang akibat letusan gunung berapi di Kongo timur yang menewaskan puluhan orang dan terus menyebabkan gempa bumi kuat di kota terdekat Goma, kata Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada Rabu (26/5). Letusan pada Sabtu (22/5) menimbulkan sungai lava yang mengalir menuruni lereng bukit dari Gunung Nyiragongo. Bencana itu menghancurkan ratusan rumah dan memaksa ribuan orang mengungsi.

Awan abu yang disebabkan oleh letusan telah menutup bandara di Goma dan Bukavu, dan kemungkinan menyebabkan penyakit pernapasan, kata Kantor Koordinasi Urusan Kemanusiaan (OCHA) PBB dalam sebuah pernyataan.

Orang-orang yang meninggalkan rumah mereka telah kehilangan harta benda berharga termasuk sepeda motor yang hancur oleh aliran lahar, atau dijarah, kata OCHA.

Lebih dari 200 gempa bumi berkekuatan kecil dan menengah telah menyebabkan retakan di gedung dan jalan di Goma, yang berjarak 15 kilometer dari Nyiragongo. Sejauh ini tidak ada korban jiwa yang dilaporkan, tetapi retakan tersebut telah menyebabkan kepanikan di antara warga yang tidak yakin apakah bahaya telah berlalu.

"Kemarin kecil sekali, di sini persis di seberang rumah saya, tetapi hari ini sudah melebar. "Menyeramkan. Kami khawatir gedung bisa runtuh dan anak-anak kami bisa jatuh," kata Susanne Bigakura (65 tahun), merujuk pada retakan akibat letusan gunung.

Sungai lava sepanjang 1,7 kilometer yang menutup jalan utama utara dari Goma masih terlalu panas untuk disingkirkan, kata OCHA, mencegah pengiriman perdagangan dan bantuan ke salah satu tempat paling rawan pangan di Afrika.

Namun, beberapa pekerjaan telah dimulai untuk memulihkan jalan, menurut gambar yang diunggah pemerintah di Twitter. ● **ans**

IDN/ANTARA

BULAN BUNGA SUPER DI YUNANI

Bulan purnama, yang dikenal sebagai "Bulan Bunga Super" naik di atas Kuil Poseidon di Tanjung Sounion, dekat Athena, Yunani, Rabu (26/5).

Dijerat Kasus Korupsi, Mantan Presiden Afsel Membantah

CAPETOWN(IM)- Mantan presiden Afrika Selatan Jacob Zuma menyatakan tidak bersalah dalam atas dakwaan korupsi, penipuan, pemerasan dan pencucian uang. Dalam kasus mengenai penjualan senjata senilai 2 miliar dolar AS saat ia masih menjabat sebagai wakil presiden.

Zuma yang menjabat sebagai presiden dari tahun 2009 hingga 2018 menghadapi 18 dakwaan yang berkaitan dengan kesepakatan tahun 1999. Ia mengaku tidak bersalah dan yakin hanya korban dari strategi lawan politiknya dari partai African National Congress (ANC) yang berkuasa.

Zuma juga menghadapi dakwaan terpisah dalam kasus korupsi selama menjabat sebagai presiden. Ia dituduh menerima 500 ribu rand atau 34 ribu dola AS per tahun dari perusahaan senjata Prancis Thales. Sebagai imbalan karena melindungi perusahaan itu diselidiki pihak berwenang."Saya tidak bersalah," katanya setelah jaksa membacakan semua dakwaannya, Rabu (26/5).

Tim pengacara Zuma meminta agar jaksa penuntut Billy Downer untuk mundur karena tidak 'memiliki hak untuk menuntut'. Jaksa meminta waktu untuk merespon permintaan tersebut, sehingga Zuma tidak ditangani pada Rabu ini tapi pada 19 Juli.

Saat kesepakatan berlangsung Thales bernama Thomson-CSF. Mereka mengaku tidak tahu adanya pelanggaran hukum yang dilakukan pegawainya dengan memberikan imbalan atas kesepakatan tersebut. Perwakilan mereka di pengadilan juga menyatakan tidak bersalah dalam dakwaan penipuan, korupsi dan pencucian uang.

Otoritas Kejaksaan Nasional mendakwa Zuma lebih dari satu dekade lalu. Kemudian tidak melanjutkan proses peradilan satu bulan sebelum ia maju dalam pemilihan presiden tahun 2009. Lalu memulai kembali satu bulan setelah ia mengundurkan diri pada awal 2018 lalu. ● **gul**

ICTSI Jasa Prima
An ICTSI Group Company

PT ICTSI JASA PRIMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	2.638.912	2.181.261
Piutang usaha		
Pihak ketiga	1.663.148	864.157
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	115.090	25.090
Pihak ketiga	43.812	238
Persediaan	281.556	206.263
Pajak dibayar dimuka	45.952	38.257
Biaya dibayar dimuka	42.698	63.845
Uang muka	8.720	8.775
Total aset lancar	**4.839.888**	**3.387.886**
ASET TIDAK LANCAR		
Uang muka pembelian aset tetap	99	19.281
Aset tetap	15.093.088	16.748.507
Estimasi tagihan pengembalian pajak	687.418	759.376
Aset pajak tangguhan	223.703	-
Aset tidak lancar lainnya	4.127	3.057
Total aset tidak lancar	**16.008.435**	**17.530.221**
TOTAL ASET	**20.848.323**	**20.918.107**

LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak ketiga	91.104	105.327
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	52.970.302	53.884.963
Beban masih harus dibayar	1.308.637	738.332
Utang pajak	277.300	125.412
Utang sewa	18.034	-
Total liabilitas jangka pendek	**54.665.377**	**54.854.034**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang sewa	68.100	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.069	43.346
Total liabilitas jangka panjang	**93.169**	**43.346**
TOTAL LIABILITAS	**54.758.546**	**54.897.380**
DEFISIENSI MODAL		
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal (Rp500) per saham		
Modal dasar- 1.200.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 587.152.700 saham	32.299.115	32.299.115
Tambahan modal disetor	605.107	605.107
Selisih modal		
Keppres No. 26/1984	8.375	8.375
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.419	7.670
Akumulasi kerugian	(66.832.765)	(66.902.012)
Total defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**(33.912.749)**	**(33.981.745)**
Kepentingan non-pengendali	2.526	2.472
TOTAL DEFISIENSI MODAL	**(33.910.223)**	**(33.979.273)**
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	**20.848.323**	**20.918.107**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
PENDAPATAN	4.528.900	3.415.191
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.257.400)	(3.285.565)
LABA BRUTO	**1.271.500**	**129.626**
Beban umum dan administrasi	(1.053.784)	(904.575)
(Rugi)/laba selisih kurs - neto	(10.453)	183.019
Beban operasi lainnya	(92.166)	(2.130)
LABA/(RUGI) OPERASI	**115.097**	**(594.060)**
Pendapatan keuangan	33.449	54.303
Beban non-operasi lainnya	(6.690)	(10.862)
Beban keuangan	(4.356)	-
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	**137.500**	**(550.619)**
BEBAN PAJAK - NETO	**(68.199)**	**(8.752)**
LABA/(RUGI)TAHUN BERJALAN	**69.301**	**(559.371)**
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak	(251)	641
Laba/(rugi)komprehensif lainnya - setelah pajak	(251)	641
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**69.050**	**(558.730)**
LABA/(RUGI)TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	69.247	(559.355)
Kepentingan non-pengendali	54	(16)
TOTAL	**69.301**	**(559.371)**
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	68.996	(558.714)
Kepentingan non-pengendali	54	(16)
TOTAL	**69.050**	**(558.730)**
LABA/(RUGI)PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**0,00012**	**(0,00095)**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	3.701.467	7.212.393
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(2.085.550)	(2.916.383)
Kas diperoleh dari operasi	1.615.917	4.296.010
Pembayaran pajak penghasilan	(89.985)	(316.709)
Penerimaan pendapatan keuangan	33.449	54.303
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**1.559.381**	**4.033.604**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(23.463)	(31.543)
Pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap	-	(19.285)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(23.463)**	**(50.828)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang lain-lain pihak-pihak berelasi	(1.000.000)	(3.000.000)
Pembayaran liabilitas sewa	(40.141)	-
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(1.040.141)**	**(3.000.000)**
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**495.777**	**982.776**
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(38.126)	83.164
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2.181.261**	**1.115.321**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.638.912**	**2.181.261**

LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Selisih Modal Keppres No. 26/1984	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	Akumulasi kerugian	Total	Kepentingan Non-pengendali	Defisiensi modal
Saldo tanggal 31 Desember 2018	**32.299.115**	**605.107**	**8.375**	**7.029**	**(66.342.657)**	**(33.423.031)**	**2.488**	**(33.420.543)**
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	641	-	641	-	641
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(559.355)	(559.355)	(16)	(559.371)
Saldo tanggal 31 Desember 2019	**32.299.115**	**605.107**	**8.375**	**7.670**	**(66.902.012)**	**(33.981.745)**	**2.472**	**(33.979.273)**
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	(251)	-	(251)	-	(251)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	69.247	69.247	54	69.301
Saldo tanggal 31 Desember 2020	**32.299.115**	**605.107**	**8.375**	**7.419**	**(66.832.765)**	**(33.912.749)**	**2.526**	**33.910.223**

Catatan :

1. Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT ICTSI Jasa Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS") firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf Penekanan Suatu Hal mengenai kelangsungan usaha Grup, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 25 Mei 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Laporan audit tersebut juga berisi suatu paragraf Hal-hal lain, yang menjelaskan mengenai penyajian informasi keuangan entitas induk.
2. Laba (Rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Jakarta, 28 Mei 2021

PT ICTSI Jasa Prima Tbk
S.E. & O
Direksi